

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **1. Simpulan Umum**

Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti untuk mengetahui efektivitas membaca senyap terhadap penguatan budaya literasi siswa kelas XI SMA Negeri 20 Bandung, dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa adanya penerapan membaca senyap cukup efektif terhadap penguatan budaya literasi siswa kelas XI di SMA Negeri 20 Bandung. Hal tersebut memberikan arti bahwa membaca senyap memberikan dampak yang baik terhadap sekolah khususnya dalam program literasi. Tingkat efektivitas membaca senyap menjadi hal yang penting dan berpengaruh terhadap penguatan budaya literasi siswa di sekolah dengan berbasis literasi seperti yang diterapkan di SMA Negeri 20 Bandung. Dengan meningkatnya efektivitas membaca senyap memberikan penguatan budaya literasi siswa yang baik. Dengan kata lain, pencapaian sekolah berbasis literasi dapat diraih dengan lebih efektif dan efisien.

##### **2. Simpulan Khusus**

- a. Penerapan Membaca Senyap di SMA Negeri 20 Bandung sudah cukup efektif. Artinya, seluruh warga sekolah memahami dan merasakan manfaat yang didapatkan setiap melaksanakan membaca senyap. Selain itu, membaca senyap memberikan kepuasan terhadap seluruh pihak khususnya dalam pencarian informasi.
- b. Membaca senyap menjadi jembatan sekolah dalam penguatan budaya literasi siswa yang merupakan bagian dari Gerakan Literasi Sekolah. Sehingga SMA Negeri 20 Bandung berhasil melaksanakan program

- pemerintah yang bertujuan untuk memberikan pengaruh kebiasaan baik kepada warga sekolah khususnya peserta didik dalam berliterasi.
- c. Faktor penting yang ada pada membaca senyap ada tujuh, yaitu produktivitas, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, keunggulan, pengembangan, dan kepuasan. Secara keseluruhan faktor tersebut berada pada kategori cukup kuat atau cukup baik. Artinya, membaca senyap menjadi program yang baik untuk diterapkan dan juga memberikan hasil yang baik terhadap perkembangan sekolah.
  - d. Budaya Literasi Siswa memiliki tiga faktor penentu keberlangsungannya, yaitu lingkungan fisik kaya literasi, lingkungan sosial dan afektif, dan lingkungan akademik yang literet. Ketiga faktor tersebut sudah mencapai kategori baik. Dengan begitu, ketiga faktor tersebut menjadi acuan terhadap penguatan budaya literasi siswa di SMA Negeri 20 Bandung.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diajukan saran-saran berikut:

1. Rekomendasi bagi SMA Negeri 20 Bandung, yaitu penerapan membaca senyap yang cukup efektif dapat lebih diperhatikan dan dioptimalkan dalam setiap faktornya. Kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan peserta didik perlu ditingkatkan guna memberikan dampak yang baik terhadap penguatan budaya literasi siswa di sekolah. Selain itu, memberikan pemahaman baik melalui pembiasaan membaca kepada peserta didik untuk memberikan kebutuhan informasi yang berkualitas. Dengan begitu, kualitas peserta didik akan semakin berkembang dan mampu menghadapi segala target dunia Pendidikan.
2. Bagi peneliti selanjutnya apabila mengambil masalah yang sama, diharapkan mampu lebih mendalam menemukan pemahaman dari pentingnya membaca senyap. Selain itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya mengembangkan

focus penelitian dengan menambahkan variable lain agar dapat memberikan lebih banyak gambaran dampak dari pentingnya membaca khususnya dalam dunia Pendidikan di sekolah.